



Media: Merapi

Hari: Kamis

Tanggal: 14 Agustus 2025

Halaman: 2

TERAS

Perawatan Fasilitas Publik

INSIDEN terbakarnya tiga tamu hotel di dalam lift di kawasan Bausasaran, Pakualaman, Yogyakarta, pada Senin (11/8) lalu menjadi alarm keras bagi pengelola gedung bertingkat. Meski berakhir dengan evakuasi selamat oleh tim Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Kota Yogyakarta, kejadian ini menunjukkan masih adanya celah besar dalam sistem keamanan dan perawatan fasilitas publik.

Lift adalah sarana vital dalam gedung bertingkat, tetapi sering kali dianggap sekecil fasilitas penunjang. Padahal, setiap kerusakan atau kelalaian dalam pemeliharaan berpotensi menimbulkan risiko serius bagi keselamatan pengguna. Kejadian ini membuktikan bahwa gangguan teknis, meskipun tampak sepele, dapat memicu kepanikan, bahkan ancaman kesehatan, apalagi jika terjadi pada ruang sempit dan tertutup.

Kita patut mengapresiasi kecepatan dan profesionalisme tim Damkarmat Kota Jogja yang berhasil mengevakuasi korban dalam waktu singkat. Namun, keberhasilan penyelamatan tidak boleh membuat kita abai terhadap akar masalah. Apakah lift tersebut telah menjalani pemeriksaan rutin? Apakah sistem daruratnya berfungsi dengan baik? Pertanyaan ini harus dijawab oleh pengelola hotel, bukan untuk mencari kambing hitam, tetapi demi memastikan kejadian serupa tidak terulang.

Setiap pengelola gedung wajib memastikan bahwa perangkat keselamatan, seperti alarm, ventilasi darurat, dan tuas manual, selalu dalam kondisi siap pakai. Lebih dari itu, pelatihan staf dalam menangani situasi darurat harus menjadi agenda rutin. Tidak cukup hanya mengandalkan pihak luar seperti pemadam kebakaran, karena detik-detik pertama insiden sering kali menentukan keselamatan korban.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebakaran dan Penyelamatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005